



## **Digitalisasi Desa Mekarwangi Sebagai Sarana Promosi Potensi Desa Wisata Melalui Video Dokumenter**

**Hapid Ali<sup>1</sup>, Muhammad Ammar<sup>2</sup>, Ananda Meysa Firmansyah<sup>3</sup>, Adinda Cahya Ningrum<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [hapidali0709@gmail.com](mailto:hapidali0709@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ammarihsaan57@gmail.com](mailto:ammarihsaan57@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [ameysafirmansyah@gmail.com](mailto:ameysafirmansyah@gmail.com)

<sup>5</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [adindaningrum0918@gmail.com](mailto:adindaningrum0918@gmail.com)

### **Abstrak**

*Digitalisasi telah membuka peluang baru bagi desa-desa untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan pemahaman tentang potensi unik yang dimiliki oleh masyarakat pedesaan. Dalam konteks ini, pendekatan melalui film dokumenter menjadi sarana yang kuat untuk menggambarkan kehidupan, budaya, serta sumber daya alam yang menjadi ciri khas desa, terutama Desa Mekarwangi Sindangkerta. Penggunaan teknologi dan media digital, seperti kamera berkualitas tinggi dan platform online, serta algoritma dan teknik pengambilan gambar serta editing telah memfasilitasi proses dokumentasi yang mendalam tentang kehidupan sehari-hari masyarakat desa dan potensi yang ada. Penggambaran bagaimana potensi pariwisata, pertanian berkelanjutan, serta kearifan lokal telah berhasil dicatat dan dipromosikan secara lebih menarik dan persuasif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi telah membantu mengatasi hambatan dan tantangan terutama dalam hal geografis dan komunikasi. Dengan adanya dokumenter ini Desa Mekarwangi dapat memperluas jangkauan pasar dan menarik perhatian pelaku bisnis serta wisatawan potensial. Dengan memanfaatkan kekuatan visual dari media dokumenter, desa ini mampu mempresentasikan identitasnya yang khas secara lebih kuat dan autentik. Melalui kolaborasi antara teknologi, seni visual, dan inisiatif komunitas, Desa Mekarwangi menjadi contoh inspiratif bagaimana perpaduan antara digitalisasi dan budaya lokal dapat menciptakan peluang baru dan meningkatkan kehidupan masyarakat desa.*

**Kata Kunci:** Dokumenter, digitalisasi, teknologi, platform online.

### Abstract

*Digitalization has opened up new opportunities for villages to expand promotional reach and increase understanding of the unique potential possessed by rural communities. In this context, the approach through documentary films is a strong means of depicting life, culture and natural resources that are characteristic of villages, especially Mekarwangi Sindangkerta Village. The use of technology and digital media, such as high-quality cameras and online platforms, as well as algorithms and shooting and editing techniques have facilitated the process of in-depth documentation of the daily lives of village communities and their potential. Describe how the potential for tourism, sustainable agriculture and local wisdom have been successfully recorded and promoted in a more interesting and persuasive manner. The results of the research show that digitalization has helped overcome barriers and challenges, especially in terms of geography and communication. With this documentary, Mekarwangi Village can expand its market reach and attract the attention of business people and potential tourists. By utilizing the visual power of documentary media, this village is able to present its distinctive identity more strongly and authentically. Through collaboration between technology, visual arts and community initiatives, Mekarwangi Village is an inspiring example of how the combination of digitalization and local culture can create new opportunities and improve the lives of village communities.*

**Keywords:** *Documenter, digitalization, technology, online platform.*

## A. PENDAHULUAN

Desa Mekarwangi merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat. Desa Mekarwangi berbatasan langsung dengan Ciwidey Kabupaten Bandung dan berada pada wilayah kawasan jalur Gunung Halu yang mana jalan masuknya lebih dekat dengan Ciwidey atau kawasan Bandung Selatan. Daerah Mekarwangi adalah wilayah yang terletak di perbukitan dengan elevasi sekitar 1250 meter di atas permukaan laut. Sebagian besar penduduknya mengandalkan pendapatan dari usaha perkebunan teh dan tanaman sayuran. Untuk menjual produk-produk pertanian dan hasil perkebunan, sebagian besar warga lebih suka menuju ke Ciwidey<sup>2</sup>. Bahkan, sejumlah besar komoditas yang diperdagangkan di pasar Caringin di Bandung dan pasar induk Tangerang berasal dari hasil pertanian desa Mekarwangi, dengan jumlah mencapai sekitar 100 ton per hari. Selain itu ada beberapa potensi Desa Mekarwangi lainnya dibidang hasil alam yaitu kopi, the, dan juga madu. Ketiga hasil alam tersebut sudah sangat terkenal dan melanglangbuana ke luar daerah bahkan keluar negeri. Tak hanya itu, Mekarwangi juga membawa kita kepada seni tradisionalnya yang masih melekat kental dan mengajak kita untuk selalu menikmati juga menghargai warisan budaya nenek moyang. Salah satu yang cukup terkenal adalah Pencak Silat dan Seni Karawitan yang sudah berdiri sejak lama dan masih bertahan hingga sekarang. Dengan adanya potensi-potensi tersebut, tak heran Mekarwangi merupakan salah satu desa wisata yang menjanjikan. Sumber daya di wilayah pedesaan memiliki potensi untuk ditingkatkan melalui pendekatan wisata yang menggabungkan unsur-unsur alam, sosial, dan budaya, yang tak terpisahkan dari kelestarian lingkungan sekitar dan kerangka kerja di dalam komunitas desa yang menjadi tujuan wisata<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup>Pangky Arbindarta Kusuma and Yerika Ayu Salindri, "Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Wisata Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo," *Journal of Tourism and Economic* 5, no. 1 (2022): 46–62, doi:10.36594/jtec.v5i1.139.

<sup>2</sup>"Mekarwangi, Sindangkerta, Bandung Barat." Wikipedia. Wikimedia Foundation, January 18, 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Mekarwangi,\\_Sindangkerta,\\_Bandung\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Mekarwangi,_Sindangkerta,_Bandung_Barat).

<sup>3</sup>Astuti, Marni, and Riani Nurdin. "Pendampingan Digital Marketing Untuk Pengembangan Desa Wisata Menggunakan Media Sosial Di Dusun Turunan Girisuko Panggang Gunungkidul." *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 1 (2022). doi:10.28989/kacanegara.v5i1.1041.

<sup>4</sup>Delonix, Yudha. "Perancangan Film Dokumenter Kebudayaan Suku Sasak Desa Bayan." *AKSA: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL* 2, no. 2 (2020): 280–96. doi:10.37505/aksa.v2i2.24.

<sup>5</sup>Rokhani, Rokhani, and Muhammad Aziiz Hafidhuddin. "Digitalisasi Media Promosi Desa Wisata Penglipuran Bali Melalui Program Magang Bersertifikat." *Journal of Tourism and Creativity* 6, no. 2 (2022): 120. doi:10.19184/jtc.v6i2.31456.

Namun dengan potensi yang kaya, promosi bagi Desa Mekarwangi sebagai desa wisata dirasa kurang untuk saat ini. Untuk memecahkan masalah tersebut perlu dilakukan pemanfaatan teknologi informasi digital yang sudah sangat berkembang saat ini. Penggunaan informasi dan teknologi yang saat ini tersebar secara luas dan mudah diakses menjadi aset dalam mengungkap potensi pariwisata suatu wilayah <sup>3</sup>. Namun yang menjadi tantangan ialah sulitnya jangkauan terutama sinyal dan sumber daya manusianya yg belum begitu mengenal perkembangan teknologi informasi sekarang ini. Penggunaan teknologi digital pada saat ini telah menjadi instrumen yang esensial, dapat dimanfaatkan dengan berbagai dampak positif dan negatif, dengan cakupan yang meluas dan tak terbatas, salah satunya adalah platform media sosial <sup>5</sup>.

Salah satu media sosial yang bisa dimanfaatkan adalah Youtube. Youtube merupakan situs web berbagi video di internet. Platform online ini mengizinkan pengguna untuk mengunggah, menampilkan, dan menyebarkan video <sup>6</sup>. Jadi video dapat ditonton oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja. Video merupakan sebuah media yang menampilkan audio dan visual dari gambar bergerak. Video dapat dijadikan sarana promosi yang relevan bagi potensi Desa Mekarwangi. Ada beberapa jenis dalam pengkategorian video, seperti video hiburan, pendidikan, dokumenter, dan lainnya. Video dokumenter merupakan salah satu jenis video yang cocok untuk promosi desa. Video dokumenter merupakan format video yang diciptakan untuk menggambarkan peristiwa, topik, atau subjek tertentu dengan maksud untuk menyediakan informasi atau mempermanenkan kejadian-kejadian tersebut dan dalam dokumenter terkandung unsur faktual dan nilai <sup>4</sup>. Oleh karena itu, dokumenter mampu membantu untuk mengenalkan potensi Desa Mekarwangi ke masyarakat luas dengan bantuan dari platform digital Youtube <sup>8</sup>.

Dengan adanya video dokumenter dan platform media sosial Youtube diharapkan dapat membantu digitalisasi dan sistem informasi desa yang berisikan potensi Desa Mekarwangi untuk dijadikan bahan promosi sebagai desa wisata <sup>7</sup>. Serta hasil dari video dokumenter ini dapat membagikan ilmu digitalisasi kepada desa-desa terkait lainnya <sup>10</sup>.

---

<sup>6</sup> Wikipedia. "YouTube." Wikimedia Foundation, June 16, 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>.

<sup>7</sup> Fardani, Irland, Gina Puspitasari Rochman, Lely Syiddatul Akliyah, and Hani Burhanuddin. "DIGITALISASI Desa Di Desa Cikole Lembang." *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 181. doi:10.35906/resona.v5i2.806.

<sup>8</sup> Defa, Khalisha, Santi Sidhartani, and Wulandari Wulandari. "Perancangan Film Dokumenter Kongahyan Sebagai Alat Musik Tradisional Betawi." *Cipta* 1, no. 3 (2023): 381–94. doi:10.30998/cipta.v1i3.1801.

<sup>9</sup> Amelia, Ririn. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Dan Pemberdayaan (KKN-Ppm) Desa Penagan Kabupaten Bangka." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG* 5, no. 1 (2020): 50–59. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.66>.

<sup>10</sup> Rokhani, Rokhani, and Muhammad Aziiz Hafidhuiddin. "Digitalisasi Media Promosi Desa Wisata Penglipuran Bali Melalui Program Magang Bersertifikat." *Journal of Tourism and Creativity* 6, no. 2 (2022): 120. <https://doi.org/10.19184/jtc.v6i2.31456>.

## B. METODE PERANCANGAN

### 1. Survey Analisis

Survei dilakukan ke beberapa tempat sasaran potensi Desa Mekarwangi dibidang hasil bumi dan kesenian tradisional, yaitu kebun sayur serta gudang pengepulan distribusi sayur mayur, pabrik teh hijau Desa Mekarwangi, Mekarwangi Coffe (Kopi Halu), Wisata Edukasi dan Penangkaran Lebah Madu The Bees Honey House, Padepokan Pencak Silat Giri Medal Saputra, dan Sanggar Seni Mustikawangi. Survei diawali dengan meminta izin serta bantuan dari Kepala Desa Mekarwangi untuk memotret serta membuat liputan dokumenter tentang desa. Survei dilakukan untuk mendapat informasi serta isi dari konten terkait untuk dokumenter.



**Gambar 1.** Survei analisis

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pelaku pemilik usaha serta pemimpin sebuah organisasi dari sanggar seni dan padepokan silat. Wawancara sangatlah penting dalam sebuah dokumenter, bahkan menjadi unsur utama. Karena *basic* daripada video dokumenter itu sendiri ialah pengenalan yang dalam. Selanjutnya, wawancara tersebut ditingkatkan dengan penggunaan *footage* yang telah diatur dengan baik, sehingga menjadi lebih menarik untuk disaksikan <sup>12</sup>.

---

<sup>11</sup> Hidayat, Faisal. "PENERAPAN TEKNIK EDITING NON-LINEAR PADA FILM DOKUMENTER SAKAT (Desa Lebak Jabung, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur)." *UMM Library* (2021).

<sup>12</sup> Maisaroh, Siti, Rahmat Tullah, and Diva Ramadhan. "Menguak Sejarah Candi Cetho Melalui Video Dokumenter Dengan Gaya Ekspository." *Academic Journal of Computer Science Research* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v3i1.334>.

<sup>13</sup> Wardhani, Melinia Indah, and Muhamad Awiet Prasetyo. "Penggunaan Action Script Pada Video Profil Desa Kedunggede." *Technomedia Journal* 7, no. 2 (2022): 136–47. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i2.1844>.

<sup>14</sup> YouTube. YouTube. Accessed September 2, 2023. <https://www.youtube.com/@Asumsiasumsi>.

<sup>15</sup> YouTube. YouTube. Accessed September 2, 2023. <https://www.youtube.com/@VICEIndonesia>.



**Gambar 2.** Wawancara beberapa pelaku usaha dan pimpinan sanggar serta padepokan

### 3. Pengambilan Video

Pengambilan video dilakukan oleh 2 orang. Satu bertugas sebagai kameramen dan satu lagi bertugas sebagai pengatur audio. Gear yang digunakan adalah:

No.	Gear	Jumlah
1.	Canon Mirrorless M10	1 Buah
2.	Samsung (for audio)	1 Buah

**Tabel 1.** Gear (alat)

Pengambilan video dilakukan dengan beberapa teknik. Penerapan Teknik Sinematografi dalam pengambilan video, *tracking shoot* dan lainnya <sup>13</sup>.

#### a. *Tracking shoot*

Teknik ini melibatkan pergerakan kamera sejalan dengan subjek yang bergerak. Ini digunakan untuk mengikuti aksi subjek dan menciptakan nuansa dinamis dalam adegan.

### b. Pan

Pan adalah pergerakan horizontal kamera dari satu sisi ke sisi lain. Ini sering digunakan untuk mengikuti subjek yang bergerak horizontal atau untuk menunjukkan lingkungan sekitar.

### c. Zoom in Zoom out

Zooming adalah teknik perubahan fokus kamera dari pandangan jauh ke dekat atau sebaliknya. Ini digunakan untuk menyoroti detail atau mengubah fokus antara subjek dan latar belakang.

### d. Cam settings

Pengaturan kamera, seperti frame rate (tingkat bingkai), shutter speed (kecepatan shutter), dan aperture (bukaan lensa), yang mempengaruhi penampilan visual dan pergerakan dalam pengambilan gambar.

### e. Depth of field (Kedalaman lapangan)

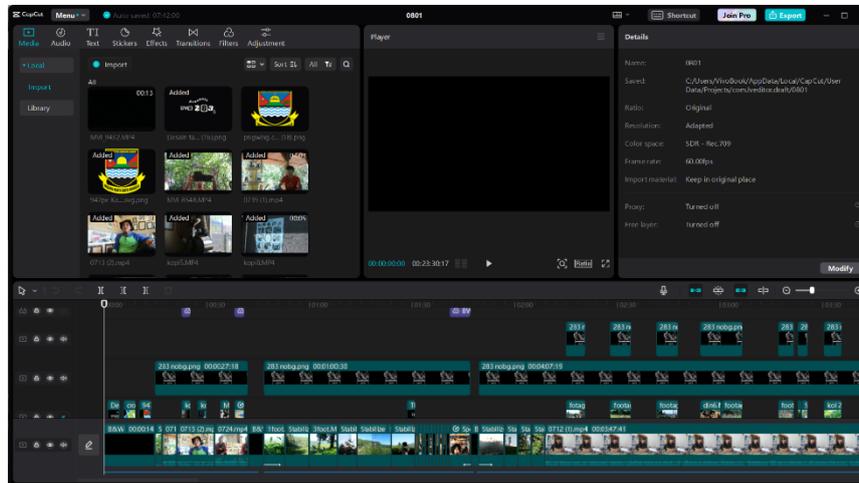
Kedalaman lapangan mengacu pada jarak antara objek terdekat dan terjauh yang tetap dalam fokus. Memilih kedalaman lapangan yang sesuai dapat memengaruhi cara penonton memproses informasi visual dalam adegan.



**Gambar 3.** Pengambilan video

## 4. Editing

Setelah selesai dalam proses pengambilan video, selanjutnya masuk kedalam proses *editing*. *Editing* merupakan proses manipulasi, pengaturan, dan penyuntingan kumpulan klip video atau gambar bergerak untuk menciptakan kisah atau pesan yang lebih besar. Proses *editing* kali ini menggunakan sebuah software atau perangkat lunak *videoeditor* yang sudah terintegrasi dengan AI (*Artificial Intelligence*) yaitu Cap Cut PC 2.2.0 version.



Gambar 4. Editing

#### a. Teknik Editing NON-LINEAR

Proses editing pada film ini menggunakan teknik non-linear. Dalam proses editing, juga menggunakan kompilasi teknik pemotongan mengikuti gaya dokumenter ekspositori<sup>11</sup>. Metode pengeditan video non-linear ini memungkinkan editor untuk mengatur klip video dan audio tanpa batasan urutan kronologis seperti yang dibutuhkan dalam metode editing linear. Dengan editing non-linear, kita memiliki fleksibilitas untuk mengakses klip video atau audio mana pun pada saat yang diinginkan, memungkinkan perubahan tanpa perlu melakukan pemotongan dan perekaman ulang dari awal.

#### b. Studi Referensi

Beberapa *style* atau gaya dari dokumenter yang kami buat lebih kearah modern seperti Asumsi Kerah Biru dan Vice Indonesia. Jadi ada penambahan audio atau musik dengan gaya hip-hop dan efek slowmotion di dalamnya<sup>14 15</sup>.

#### c. Voice Over & Host

*Voice over* merupakan sebuah kalimat atau ucapan yang secara langsung diucapkan oleh narrator tetapi tidak dengan wajah dari si narrator aslinya. *Voice over talent* di dokumenter ini juga merupakan seorang *host* yang menuntun kita pada dokumenter ini. Tetapi ia tidak secara langsung berbicara di depan kamera, hanya *host* yang berjalan dan suara tambahan darinya yang seolah-olah mengajak para penonton untuk mengikuti kegiatan *host*.

#### d. Cutaway

Pengambilan video dari subjek yang berbeda atau elemen lingkungan selain subjek utama untuk memberikan variasi atau konteks dalam penyuntingan.

e. *Slowmotion*

Efek memperlambat sebuah gerakan dalam video. Tujuannya ialah untuk menambah kesan dramatis.

f. *Montage*

Penyuntingan gambar dalam urutan yang cepat untuk menciptakan narasi yang kuat atau efek emosional.

g. *Gradding*

*Gradding* adalah teknik penambahan warna efek visual pada sebuah video. Pada dokumeter ini, tidak terlalu banyak digunakan penambahan efek visual warna. Efek visua warna yang ditambahkan hanya *black and white* saja. Efek tersebut ditambah dengan gerakan *slowmotion* agar kesan modern sangat terasa.

5. Penyebarluasan

Penyebarluasan video dokumenter dilakukan pada *platform digital* media sosial berbagi video di internet *Youtube*. Video disebar melalui akun *Youtube* The 283 Mekarwangi.

### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Runtutan acara atau pelaksanaan kegiatan ialah sebagai berikut:

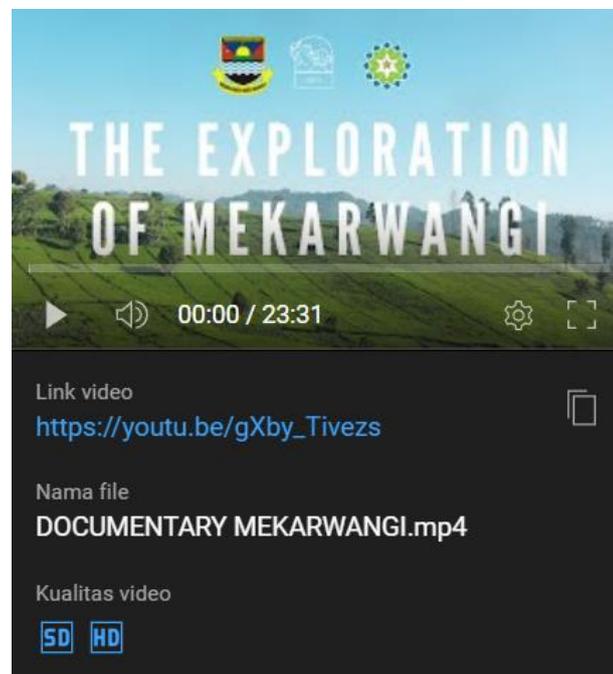
No.	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Terlaksana/Tidak
1.	Wawancara Kepala Desa	12 Juli 2023	Terlaksana
2.	Wawancara Pengepul Sayuran	13 Juli 2023	Terlaksana
3.	Wawancara Owner Mekarwangi Coffee	13 Juli 2023	Terlaksana
4.	Wawancara Ketua Operasional Pabrik teh	13 Juli 2023	Terlaksana
5.	Wawancara Padepokan Silat GMS	15 Juli 2023	Terlaksana
6.	Wawancara Owner The Bees Penangkaran Lebah Madu	19 Juli 2023	Terlaksana
7.	Wawancara Sanggar Seni	22 Juli 2023	Terlaksana
8.	Editing and Collecting	1 – 7 Agustus 2023	Terlaksana
9.	Sharing	17 Agustus 2023	Terlaksana

**Tabel 2.** Runtutan pelaksanaan

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil daripada artikel ini ialah sebuah video resmi dokumenter tentang potensi Desa Mekarwangi yang dibuat dan dikelola penuh oleh Tim Kuliah Kerja Nyata Sisdamas Reguler 283 UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2023, dengan format:

1. Muhammad Ammar Faalih Ihsaan – Teknik Informatika (*Director, Videographer, Editor*)
2. Ananda Meysa Firmansyah – Sastra Inggris (*Assistant Director*)
3. Adinda Cahya Ningrum – Sastra Inggris (*Host & VO Talent*)



**Gambar 5.** Thumbnail dan judul

Link video: [https://youtu.be/gXby\\_Tivezs](https://youtu.be/gXby_Tivezs)

QR Code:



## Gambar 6. QR Code

### E. PENUTUP

#### 1. Kesimpulan

Penciptaan media visual yang kuat dan efektif untuk memperkenalkan daya tarik dan keindahan Desa Mekarwangi kepada masyarakat luas sangatlah penting. Digitalisasi desa ini juga memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal, meningkatkan kunjungan wisatawan, serta memberikan peluang untuk pertumbuhan bisnis lokal.

Dengan semakin meningkatnya minat dalam pariwisata desa, digitalisasi menjadi alat yang efektif untuk memperluas jangkauan dan visibilitas desa wisata. Dengan video dokumenter yang informatif dan menarik, Desa Mekarwangi mampu mengekspresikan pesona alam, budaya, dan kehidupan masyarakatnya. Selain itu, artikel ini juga menunjukkan bahwa digitalisasi desa bukan hanya tentang promosi, tetapi juga berperan sebagai faktor penggerak pembangunan desa secara menyeluruh.

Dalam era digital, pemanfaatan media visual seperti video dokumenter menjadi salah satu alat yang kuat dalam menginspirasi pengunjung untuk menjelajahi dan mendukung perkembangan desa wisata. Oleh karena itu, langkah digitalisasi yang diambil oleh Desa Mekarwangi adalah contoh yang baik bagi desa-desa lain yang ingin memanfaatkan potensi mereka dan mempromosikannya secara efektif melalui platform digital. Dengan demikian, artikel ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi teknologi dan kreativitas dalam mendorong pariwisata dan pembangunan desa di era digital saat ini.

## G. DAFTAR PUSTAKA

Pangky Arbindarta Kusuma and Yerika Ayu Salindri, "Pengembangan Potensi Wisata Di Desa Wisata Sidorejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo," *Journal of Tourism and Economic* 5, no. 1 (2022): 46–62, doi:10.36594/jtec.v5i1.139.

"Mekarwangi, Sindangkerta, Bandung Barat." Wikipedia. Wikimedia Foundation, January 18, 2023. [https://id.wikipedia.org/wiki/Mekarwangi,\\_Sindangkerta,\\_Bandung\\_Barat](https://id.wikipedia.org/wiki/Mekarwangi,_Sindangkerta,_Bandung_Barat).

Astuti, Marni, and Riani Nurdin. "Pendampingan Digital Marketing Untuk Pengembangan Desa Wisata Menggunakan Media Sosial Di Dusun Turunan Girisuko Panggang Gunungkidul." *KACANEGARA Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 1 (2022). doi:10.28989/kacanegara.v5i1.1041.

Delonix, Yudha. "Perancangan Film Dokumenter Kebudayaan Suku Sasak Desa Bayan." *AKSA: JURNAL DESAIN KOMUNIKASI VISUAL* 2, no. 2 (2020): 280–96. doi:10.37505/aksa.v2i2.24.

Rokhani, Rokhani, and Muhammad Aziiz Hafidhuddin. "Digitalisasi Media Promosi Desa Wisata Penglipuran Bali Melalui Program Magang Bersertifikat." *Journal of Tourism and Creativity* 6, no. 2 (2022): 120. doi:10.19184/jtc.v6i2.31456.

Wikipedia. "YouTube." Wikimedia Foundation, June 16, 2023. <https://id.wikipedia.org/wiki/YouTube>.

Fardani, Irland, Gina Puspitasari Rochman, Lely Syiddatul Akliyah, and Hani Burhanuddin. "DIGITALISASI Desa Di Desa Cikole Lembang." *RESONA : Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 5, no. 2 (2022): 181. doi:10.35906/resona.v5i2.806.

Defa, Khalisha, Santi Sidhartani, and Wulandari Wulandari. "Perancangan Film Dokumenter Kongahyan Sebagai Alat Musik Tradisional Betawi." *Cipta* 1, no. 3 (2023): 381–94. doi:10.30998/cipta.v1i3.1801.

Amelia, Ririn. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran Dan Pemberdayaan (KKN-Ppm) Desa Penagan Kabupaten Bangka." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEDITEG* 5, no. 1 (2020): 50–59. <https://doi.org/10.34128/mediteg.v5i1.66>.

Rokhani, Rokhani, and Muhammad Aziiz Hafidhuddin. "Digitalisasi Media Promosi Desa Wisata Penglipuran Bali Melalui Program Magang Bersertifikat." *Journal of Tourism and Creativity* 6, no. 2 (2022): 120. <https://doi.org/10.19184/jtc.v6i2.31456>.

Hidayat, Faisal. "PENERAPAN TEKNIK EDITING NON-LINEAR PADA FILM DOKUMENTER SAKAT (Desa Lebak Jabung, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur)." *UMM Library* (2021).

Maisaroh, Siti, Rahmat Tullah, and Diva Ramadhan. "Menguak Sejarah Candi Cetho Melalui Video Dokumenter Dengan Gaya Ekspository." *Academic Journal of Computer Science Research* 3, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.38101/ajcsr.v3i1.334>.

Wardhani, Melinia Indah, and Muhamad Awiet Prasetyo. "Penggunaan Action Script Pada Video Profil Desa Kedunggede." *Technomedia Journal* 7, no. 2 (2022): 136–47. <https://doi.org/10.33050/tmj.v7i2.1844>.

YouTube. YouTube. Accessed September 2, 2023. <https://www.youtube.com/@Asumsiasumsi>.

YouTube. YouTube. Accessed September 2, 2023. <https://www.youtube.com/@VICEIndonesia>.